

SISTEM OPERASI JARINGA DEBIAN



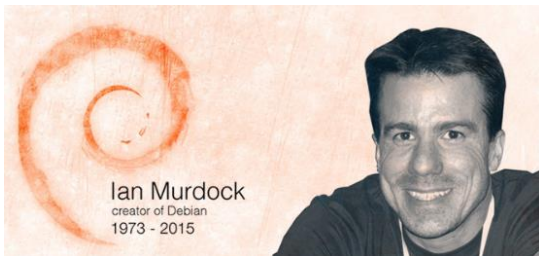
Gambar logo Debian

Debian merupakan sistem operasi berbasis open source yang dikembangkan secara terbuka oleh banyak programmer sukarelawan yang ingin mengembangkannya. Sistem operasi ini adalah gabungan dari perangkat lunak yang dikembangkan dengan lisensi GNU, dan utamanya menggunakan kernel Linux, sehingga lebih suka disebut dengan GNU/ Linux.

Sistem operasi ini menggunakan kernel Linux yang juga merupakan salah satu distro Linux yang populer dengan kestabilannya. Rata-rata distro turunan dari Debian adalah yang paling banyak digunakan di dunia yaitu seperti:

1. Ubuntu
2. Linux Mint, dan
3. Backtrack.

PENCIPTA DEBIAN



Gambar Ian Mudrock – Pencipta Debian

Debian pertama kali diperkenalkan oleh **Ian Murdock**, ia seorang mahasiswa dari Universitas Purdue Amerika Serikat, pada tanggal 16 Agustus 1993. Nama Debian sendiri adalah singkatan, yang berasal dari kombinasi nama **Ian Murdock** (si pembuat Debian) dengan mantan kekasihnya **Debra Lynn**, dan kemudian disingkat menjadi kata "**DEBIAN**".

MANFAAT DEBIAN

Manfaat atau fungsi Debian dapat sebagai server jaringan atau pengatur proses jaringan seperti router, repeater dan sebagainya. Selain itu OS ini juga terkenal dengan kestabilannya dibanding dengan distro Linux yang lainnya, Debian lebih stabil, jadi kita bisa memakai atau memaksimalkannya dengan PC atau laptop yang spesifikasinya low atau rendah. OS Debian juga berfungsi untuk troubleshooting dalam arti bisa mendeteksi kesalahan yang ada pada hardware, software maupun dari network/jaringan.

KELEBIHAN DEBIAN

1. Paket Debian dikenal super stabil.
2. Kestabilan program telah teruji, sistem tidak mudah mengalami hang, walaupun telah menjalankan program secara terus menerus dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu lebih dari 1 bulan, dengan tanpa harus melakukan restart.
3. Sistem pemeliharaan paket berbasis program "APT " yang canggih.
4. Sistem hanya di-reboot setelah mengganti kernel, mati listrik, atau pergantian perangkat keras.
5. Non komersial, karena dihasilkan oleh para sukarelawan dari seluruh dunia yang saling bekerjasama melalui internet, sehingga dapat dikembangkan atau dipakai secara gratis.
6. Free Software, yang artinya dapat mengambil/menyalin source program Linux tanpa dikenai biaya dan dapat memperbanyak, memodifikasi, serta menyebarkan secara bebas.
7. Open Source, yang artinya semua listing program dari source code sistem operasi tersebut dapat dilihat dan dimodifikasi tanpa adanya larangan dari siapapun.
8. Linux Debian merupakan sistem operasi Cross Platform yang dapat dijalankan pada hampir semua jenis/ tipe komputer yang ada saat ini.

KEKURANGAN LINUX DEBIAN

1. Siklus pengembangan distro sangat lambat.
2. Para pengembang tidak mengenal istilah "Dead Line" sehingga jangka waktu antar rilis dapat bertahun-tahun.
3. Versi software yang dipakai Debian biasanya lebih tua dari yang sudah rilis saat ini.
4. Sangat sulit memasukan software versi terbaru ke dalam Distro nya, sebelum benar-benar teruji dari sisi keamanannya ataupun kestabilannya.